



DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v2i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Inovasi, Transformasi Digital dan Teknologi terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya

Fajar Dandi<sup>1\*</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, [dandif038@gmail.com](mailto:dandif038@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

\*Corresponding Author: [dandif038@gmail.com](mailto:dandif038@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The Influence of Innovation, Digital Transformation and Technology on Resource-Based Strategic Management is a scientific article of literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of influence between variables that will be used in further research. The object of research on online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. Research methods with library research sourced from e-books and open access e-journals. Qualitative descriptive analysis. The results of this article: 1) Innovation affects Resource-Based Strategic Management; 2) Digital Transformation affects Resource-Based Strategic Management; and 3) Technology affects Resource-Based Strategic Management.*

**Keywords:** *Resource-based Strategic Management, Innovation, Digital Transformation, Technology*

**Abstrak:** Pengaruh Inovasi, Transformasi Digital dan Teknologi terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka online, *Google Scholar, Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya; 2) Transformasi Digital berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya; dan 3) Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, Inovasi, Transformasi Digital, Teknologi

### PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan yang tidak mudah ditiru oleh pesaing. Teori *Resource-Based View*

(RBV) menekankan bahwa keunggulan bersaing yang berkelanjutan hanya bisa diperoleh jika perusahaan memiliki dan mengelola sumber daya internal yang unik, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan (VRIN). Salah satu sumber daya strategis yang kian diakui penting adalah inovasi. Inovasi, baik dalam bentuk produk, proses, maupun model bisnis, dianggap sebagai salah satu pendorong utama keunggulan kompetitif jangka panjang. Dalam kerangka RBV, inovasi bukan hanya hasil dari strategi, tetapi juga merupakan bagian integral dari kapabilitas dinamis perusahaan hingga kemampuan untuk menyesuaikan, membentuk ulang, dan mengintegrasikan sumber daya dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. (I Nengah Sudja, 2018)

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah lanskap persaingan bisnis secara fundamental. Fenomena ini dikenal sebagai transformasi digital, yaitu proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada cara perusahaan menjalankan aktivitasnya, tetapi juga menuntut adanya penyesuaian dalam manajemen strategis, terutama yang berbasis pada pendekatan RBV. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas dinamis, yakni kemampuan untuk secara cepat merespons perubahan teknologi dan lingkungan bisnis dengan cara mengonfigurasi ulang sumber daya dan kompetensinya. Dalam banyak studi, kapabilitas digital seperti *big data analytics*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence* dipandang sebagai sumber daya strategis baru yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan jika dikelola secara efektif melalui strategi yang adaptif.

Perkembangan teknologi telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam dunia bisnis. Teknologi tidak hanya mempercepat proses operasional, tetapi juga mengubah secara mendasar cara organisasi berinovasi, bersaing, dan menciptakan nilai. Perubahan ini menimbulkan implikasi yang signifikan terhadap praktik manajemen strategis, khususnya dalam konteks pendekatan RBV. Teknologi tidak hanya berperan sebagai sumber daya itu sendiri, tetapi juga memperkuat dan memperluas kapabilitas organisasi terutama kapabilitas dinamis, yaitu kemampuan untuk merespons perubahan pasar dan teknologi dengan cepat dan tepat. Dengan teknologi, perusahaan dapat mengakses informasi secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan strategis, dan menyesuaikan strategi bisnisnya secara lebih fleksibel.

## METODE

Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode **Kajian Pustaka** (*library research*) dan **Systematic Literature Review (SLR)** yang di analisis dengan menggunakan metode kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

**Systematic Literature Review (SLR)** didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia yang bertujuan untuk menyediakan jawaban dan pertanyaan dari penelitian secara jelas (Kitchenham et al., 2009). Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

### Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya

Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya adalah adalah sebuah perspektif dalam manajemen stratejik yang menekankan pada sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan sebagai fondasi utama untuk mencapai keunggulan berkelanjutan yang kompetitif. Manajemen stratejik ini melihat ke dalam perusahaan untuk mengidentifikasi aset, keterampilan,

pengetahuan, dan proses organisasi yang unik, berharga, langka, sulit ditiru, dan terorganisir untuk menangkap nilai. (Dasuki et al., 2021).

Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya memberikan suatu pandangan yang cukup inti terhadap bagaimana sumber daya dalam perusahaan bisa menjadi sebuah kunci mencapai keunggulan yang berkelanjutan dalam berdaya saing. (Wijiharjono, 2013).

Dimensi yang berpengaruh pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, diantaranya :

1. Sumber Daya (Resources): Aset-aset yang dimiliki atau dikuasai perusahaan (berwujud dan tidak berwujud).
2. Kapabilitas (capabilities): Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan nilai.
3. Keunggulan kompetitif (Competitive Advantage): Nilai unggul yang tidak mudah ditiru oleh pesaing.
4. Kinerja Organisasi (Organizational performance): Hasil dari strategi yang dijalankan, diukur melalui indikator keuangan dan non-keuangan.

Indikator yang berpengaruh pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, diantaranya :

1. Sumber daya
2. Kapabilitas
3. Keunggulan kompetitif (berdasarkan analisis VRIO)
4. Kinerja organisasi

Sintesis yang berpengaruh pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya adalah:

Berdasarkan RBV dan pendekatan strategik lainnya, sintesis yang sering digunakan adalah

1. Sumber daya unggul dan kapabilitas yang unik dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang menghasilkan kinerja yang tinggi.
2. Strategi harus dibangun dari dalam ke luar (*inside-out*) dengan memanfaatkan keunikan internal untuk menghadapi peluang eksternal.

Faktor yang berpengaruh pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya adalah:

1. Kualitas SDM: Mempengaruhi kemampuan organisasi mengelola dan mengembangkan sumber daya.
2. Kepemimpinan: Membentuk visi dan arah pemanfaatan sumberdaya.
3. Budaya organisasi: Strategi harus dibangun dari dalam ke luar (*inside-out*): memanfaatkan keunikan internal untuk menghadapi peluang eksternal.
4. Teknologi dan inofasi: Menjadi katalis dalam mengembangkan kapabilitas baru.
5. Struktur organisasi: Mempengaruhi kecepatan dan efektivitas pengambilan keputusan strategik.

Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Wijiharjono, 2013), (Dasuki et al., 2021), (Agustina et al., 2023), dan (Zahran & Ali, n.d.).

## **Inovasi**

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan sesuatu yang baru dan berbeda untuk memberikan nilai tambah atau perbaikan terhadap produk, layanan, proses, atau sistem. Inovasi terhadap manajemen strategik berbasis sumber daya adalah proses pembaruan atau pengembangan yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan, mengelola, dan memanfaatkan

sumber daya internal (baik berwujud maupun tidak berwujud) secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Poin inti dalam inovasi adalah segala bentuk pembaruan ide, proses, produk, sistem, atau strategi yang membuat perusahaan lebih bernilai (I Nengah Sudja, 2018).

Dimensi yang berpengaruh pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya adalah:

1. Inovasi produk: pembaruan atau penciptaan produk/jasa baru yang berbeda dari sebelumnya.
2. Inovasi proses: perubahan atau penyempurnaan proses produksi atau distribusi.
3. Inovasi organisasi: pembaruan dalam struktur, manajemen, atau praktik kerja internal.
4. Inovasi pemasaran: penggunaan metode pemasaran baru, termasuk perubahan dalam desain produk, promosi, atau distribusi.
5. Inovasi model: perubahan dalam cara organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai.

Indikator pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya yang berpengaruh pada Inovasi adalah:

1. inovasi produk: jumlah produk baru yang diluncurkan, tingkat adopsi pelanggan, nilai tambah produk.
2. Inovasi proses: efisiensi proses meningkat, pengurangan biaya produksi, penerapan teknologi baru.
3. Inovasi organisasi: struktur organisasi yang lebih fleksibel, peningkatan kolaborasi tim, budaya inovatif.
4. Inovasi pemasaran: strategi promosi unik, peningkatan awareness merek, penggunaan media baru.
5. Inovasi bisnis model: sumber pendapatan baru, metode distribusi baru, pendekatan nilai pelanggan yang berbeda.

Sintesis pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya yang berpengaruh pada Inovasi adalah:

Secara sintesis, inovasi terjadi ketika organisasi mampu menggabungkan:

1. Sumber daya internal (pengetahuan, SDM, teknologi)
2. Proses pembelajaran & budaya eksperimen
3. Respons terhadap perubahan lingkungan eksternal (pasar, teknologi)
4. Inovasi yang bernilai dan relevan

Faktor pada Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya yang berpengaruh pada Inovasi adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM): Kreativitas, keterampilan, dan motivasi SDM adalah kunci dalam proses inovatif.
2. Teknologi: Menjadi enabler atau pemicu inovasi, terutama dalam proses dan produk.
3. Budaya Organisasi: Budaya yang mendukung percobaan, toleransi terhadap kegagalan, dan pembelajaran akan mendorong inovasi.
4. Kepemimpinan: Pemimpin yang visioner dan terbuka pada perubahan mampu menggerakkan inovasi.
5. Struktur Organisasi: Struktur yang fleksibel dan kolaboratif cenderung lebih inovatif.
6. Lingkungan Eksternal: Tuntutan pasar, kompetisi, dan perubahan regulasi memicu kebutuhan untuk berinovasi.

Inovasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (I Nengah Sudja, 2018), (Azhari & Ali, 2024), dan (Triwijayati et al., 2023).

### **Transformasi Digital**

Transformasi Digital adalah proses mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis atau organisasi, sehingga mengubah cara kerja, cara memberikan nilai ke pelanggan, dan bahkan mengubah budaya perusahaan itu sendiri. Bukan sekadar menggunakan teknologi baru, tapi mengubah mindset, strategi, dan model operasional agar lebih cepat, lebih efisien, dan lebih relevan dengan era digital. (Tulungen et al., 2022).

Transformasi Digital dalam konteks manajemen strategik berbasis sumber daya (Resource-Based Strategic Management) berarti memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat, mengembangkan, dan mengoptimalkan sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan, supaya perusahaan bisa mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Transformasi digital membantu perusahaan menciptakan kapabilitas baru (seperti kemampuan analisis data, respons cepat terhadap pasar, otomatisasi proses) yang sulit ditiru oleh pesaing. (Yanto Rukmana, 2023).

Dimensi yang berpengaruh pada Transformasi Digital adalah:

1. Teknologi: Adopsi teknologi digital baru (cloud, AI, IoT, Big Data, blockchain).
2. Proses Bisnis: Digitalisasi dan otomasi proses kerja untuk meningkatkan efisiensi.
3. Model Bisnis: Perubahan dalam cara perusahaan menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai.
4. Budaya dan Kepemimpinan: Mengubah pola pikir karyawan dan kepemimpinan menjadi lebih agile, inovatif, dan adaptif.
5. Pengalaman Pelanggan: Meningkatkan interaksi, pelayanan, dan personalisasi menggunakan teknologi.

Indikator yang berpengaruh pada Transformasi Digital adalah:

1. Teknologi: Persentase penggunaan sistem berbasis cloud, jumlah platform digital baru diadopsi.
2. Proses Bisnis: Tingkat otomasi proses, pengurangan waktu siklus kerja, efisiensi biaya.
3. Model Bisnis: Pendapatan baru dari kanal digital, diversifikasi produk/layanan digital.
4. Budaya dan Kepemimpinan: Tingkat pelatihan digital karyawan, adopsi budaya agile dan inovatif.
5. Pengalaman Pelanggan: Tingkat kepuasan pelanggan digital, engagement melalui media digital.

Sintesis yang berpengaruh pada Transformasi Digital adalah Transformasi digital mempengaruhi manajemen strategik berbasis sumber daya (Resource-Based View / RBV) dengan cara mengubah, memperkuat, dan memperluas sumber daya serta kapabilitas perusahaan, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih tahan lama di era digital.

Faktor yang berpengaruh pada Transformasi Digital adalah:

1. Kepemimpinan Digital: Komitmen pimpinan untuk mendorong dan membiayai transformasi digital.
2. Ketersediaan Teknologi: Akses terhadap perangkat, software, dan platform digital yang memadai.
3. Kesiapan Organisasi: Kesiapan struktur, SDM, dan budaya organisasi menerima perubahan.
4. Kompetensi SDM: Kemampuan teknis dan mindset digital dari karyawan.

5. Anggaran dan Investasi: Ketersediaan dana untuk membangun sistem, pelatihan, dan infrastruktur.
6. Tekanan Pasar dan Kompetisi : Tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku pelanggan dan persaingan global.
7. Kebijakan Pemerintah: Regulasi dan dukungan infrastruktur nasional (seperti jaringan internet nasional).

Transformasi Digital ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Yanto Rukmana, 2023) dan (Fahmi, 2024).

### Teknologi

Teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia, terutama untuk memudahkan pekerjaan, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan solusi atas berbagai kebutuhan. Dengan kata lain, teknologi adalah segala bentuk alat, metode, proses, atau sistem yang dibuat manusia untuk menyelesaikan masalah atau memperbaiki cara hidupnya.(Zahran & Ali, n.d.).

Teknologi berperan sangat penting dalam manajemen strategik berbasis sumber daya karena meningkatkan nilai, kelangkaan, keunikan, dan pengorganisasian sumber daya perusahaan semua itu adalah prinsip utama dalam teori VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization). Dalam manajemen strategik berbasis sumber daya, teknologi bukan hanya alat bantu, tapi juga sumber daya strategis yang memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan teknologi yang tepat dan dikelola strategis, perusahaan bisa menciptakan nilai lebih, memperbesar kapabilitas internal, dan mempertahankan posisinya di pasar.(Yanto Rukmana, 2023).

Teknologi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Setiawan, 2018), (Innayah et al., 2024), (Zahran & Ali, n.d.), dan (Andita & Yusuf, 2021)

### Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(I Nengah Sudja, 2018)	Inovasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Berfokus pada pengertian Inovasi yang berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	H1
2	(Azhari & Ali, 2024)	Inovasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Berfokus pada pengertian Inovasi yang berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	H1
3	(Tulungen et al., 2022)	Transformasi Digital berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen	Transformasi Digital berpengaruh terhadap Manajemen Strategik	Penjelasan mendalam tentang Transformasi Digital yang berpengaruh	H2

		Strategik Berbasis Sumber Daya	Berbasis Sumber Daya	terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	
4	(Fahmi, 2024)	Transformasi Digital berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Transformasi Digital berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Penjelasan mendalam tentang Transformasi Digital yang berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	H2
5	(Zahran & Ali, n.d.)	Teknologi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Teknologi berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Pengertian Teknologi yang berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	H3
6	(Yanto Rukmana, 2023)	Teknologi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Teknologi berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	Pengertian Teknologi yang berpegaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya	H3

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

### **Pengaruh Inovasi terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.**

Inovasi adalah Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya (Resource-Based Strategic Management) berfokus pada pemanfaatan sumber daya internal perusahaan sebagai dasar utama dalam membangun keunggulan kompetitif. Dalam era perubahan cepat dan kompetisi yang dinamis, **inovasi** muncul sebagai salah satu elemen kunci yang memperkuat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan tersebut.

Inovasi berperan dalam membentuk kapabilitas dinamis (dynamic capabilities), yaitu kemampuan perusahaan untuk:

1. Mengintegrasikan dan mengubah sumber daya
2. Menciptakan konfigurasi baru yang lebih kompetitif
3. Menjaga relevansi strategi dalam lingkungan yang terus berubah

Prinsip-prinsip atau konsep Inovasi adalah, diantaranya :

1. Inovasi Berkelanjutan (Continuous Innovation)
  - a. Inovasi harus dilakukan secara berkelanjutan agar perusahaan tetap relevan dan tidak tertinggal oleh perubahan pasar atau teknologi.
  - b. Perusahaan perlu mengembangkan dan memperbarui produk atau layanan secara konsisten agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif.
2. Inovasi Terbuka (Open Innovation)

- a. Konsep ini menyarankan bahwa perusahaan tidak hanya mengandalkan inovasi internal, tetapi juga membuka peluang untuk berkolaborasi dengan pihak luar (misalnya: konsumen, mitra bisnis, atau bahkan kompetitor).
- b. Kerjasama eksternal memungkinkan pertukaran ide dan teknologi yang bisa mempercepat inovasi.
3. Inovasi Disruptif (Disruptive Innovation)
  - a. Merujuk pada inovasi yang mengubah pasar dengan menciptakan produk atau layanan yang lebih sederhana, lebih murah, dan lebih terjangkau daripada yang ada.
  - b. Inovasi disruptif sering kali dimulai di pasar yang tidak diperhatikan oleh pemain besar, namun bisa mengganggu struktur pasar yang sudah mapan.
4. Inovasi Terarah (Purpose-Driven Innovation)
  - a. Inovasi yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi oleh konsumen atau industri.
  - b. Mengembangkan produk atau layanan yang benar-benar memberikan nilai tambah kepada pengguna, serta menyelesaikan tantangan tertentu yang ada.
5. Inovasi Radikal vs Inovasi Inkremental
  - a. Inovasi Radikal: Melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan revolusioner, sering kali mengubah total paradigma pasar atau industri.
  - b. Inovasi Inkremental: Mengarah pada perbaikan bertahap dari produk, layanan, atau proses yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
6. Inovasi dengan Fokus pada Pengalaman Pelanggan (Customer-Centric Innovation)
  - a. Inovasi yang didorong oleh kebutuhan dan harapan pelanggan.
  - b. Melibatkan proses mendalam dalam pemahaman perilaku konsumen dan mengembangkan produk atau layanan yang lebih personalisasi dan relevan.
7. Inovasi Berbasis Teknologi (Technology-Driven Innovation)
  - a. Inovasi yang dilandasi oleh kemajuan teknologi, di mana perusahaan memanfaatkan teknologi baru untuk menciptakan solusi baru atau efisiensi dalam operasional.
  - b. Contohnya, penggunaan cloud computing, big data, atau AI untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih canggih.

Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, jika Inovasi dipersepsikan dengan baik maka Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa hubungan antara inovasi dan manajemen strategik berbasis sumber daya sangat erat dan saling memengaruhi, keduanya membentuk suatu siklus yang menguatkan satu sama lain. Ketika inovasi dipersepsikan dengan baik, perusahaan akan dapat memanfaatkan sumber daya internal secara lebih efektif, yang pada gilirannya akan memperkuat penerapan strategi berbasis sumber daya. Sebaliknya, manajemen strategik berbasis sumber daya yang kuat dapat memberikan ruang dan dukungan yang tepat bagi proses inovasi, yang akan berujung pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Inovasi diantaranya, adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
  - a. Kompetensi dan Kreativitas: Kualitas dan kreativitas tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif.
  - b. Keterlibatan Karyawan: Karyawan yang diberdayakan dan terlibat aktif dalam proses inovasi memiliki motivasi lebih tinggi untuk berinovasi.
  - c. Pelatihan dan Pengembangan: Perusahaan yang menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan akan lebih mampu menciptakan inovasi.

2. Kepemimpinan dan Budaya Organisasi
  - a. Dukungan Kepemimpinan: Kepemimpinan yang mendukung inovasi, memberi kebebasan, dan menoleransi kegagalan akan mendorong munculnya ide-ide kreatif.
  - b. Budaya Inovasi: Budaya organisasi yang terbuka terhadap eksperimen, risiko, dan ide baru sangat penting. Budaya yang memotivasi kolaborasi dan pembelajaran juga mempercepat proses inovasi.
3. Teknologi
  - a. Kemajuan Teknologi: Perusahaan yang memanfaatkan teknologi terbaru dalam operasi dan pengembangan produk akan lebih mudah berinovasi.
  - b. Akses ke Teknologi Baru: Akses ke teknologi canggih dan platform yang mendukung proses inovasi, seperti perangkat lunak, data analytics, dan AI, sangat berpengaruh.
4. Sumber Daya Finansial
  - a. Investasi dalam R&D: Ketersediaan dana untuk penelitian dan pengembangan (R&D) sangat penting bagi perusahaan yang ingin menciptakan inovasi yang berkelanjutan.
  - b. Pembiayaan dan Pendanaan: Perusahaan yang memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai akan lebih mudah mendanai proyek-proyek inovasi yang berisiko namun potensial.
5. Keterlibatan dan Kolaborasi Eksternal
  - a. Kemitraan dengan Pihak Eksternal: Kolaborasi dengan universitas, lembaga penelitian, atau perusahaan lain dapat memperkaya sumber daya dan ide inovatif.
  - b. Inovasi Terbuka: Strategi open innovation, di mana perusahaan bekerja sama dengan pihak luar untuk menghasilkan ide baru, menjadi penting dalam mempercepat inovasi.
6. Kondisi Pasar dan Permintaan Konsumen
  - a. Permintaan Pasar yang Cepat Berubah: Adanya permintaan konsumen yang terus berkembang atau perubahan kebutuhan pasar dapat memaksa perusahaan untuk berinovasi agar tetap kompetitif.
  - b. Feedback Pelanggan: Feedback dari pelanggan atau konsumen akhir bisa menjadi sumber ide untuk inovasi produk atau layanan yang lebih baik.
7. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah
  - a. Kebijakan dan Regulasi Industri: Kebijakan pemerintah yang mendukung riset, teknologi, dan inovasi dapat mendorong perusahaan untuk berinovasi. Sebaliknya, regulasi yang ketat bisa menghambat inovasi.
  - b. Insentif untuk Inovasi: Insentif fiskal atau subsidi yang diberikan oleh pemerintah dapat merangsang perusahaan untuk melakukan investasi dalam inovasi.
8. Kompetisi dan Lingkungan Industri
  - a. Tingkat Persaingan: Industri yang sangat kompetitif sering kali memaksa perusahaan untuk berinovasi agar tetap relevan dan dapat bersaing.
  - b. Tren Industri: Perubahan tren dalam industri, seperti digitalisasi atau keberlanjutan, juga dapat mempengaruhi arah inovasi yang diambil oleh perusahaan.
9. Infrastruktur dan Akses ke Informasi
  - a. Infrastruktur Teknologi: Infrastruktur yang mendukung, seperti jaringan internet yang baik, pusat data, dan perangkat teknologi lainnya, memudahkan perusahaan untuk melakukan riset dan inovasi.
  - b. Akses ke Pengetahuan dan Informasi: Akses yang mudah ke informasi global dan pengetahuan baru mempermudah perusahaan untuk mengidentifikasi peluang inovasi.

Untuk meningkatkan Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya dengan memperhatikan Inovasi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mengintegrasikan

budaya inovatif ke dalam pengelolaan sumber daya internal, dimana setiap elemen sumber daya baik manusia, teknologi, maupun kapabilitas organisasi didorong untuk berinovasi secara berkelanjutan guna menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Agustina et al., 2023), (Wijiharjono, 2013), (Dasuki et al., 2021), dan (Hidayat & Ali, n.d.)

### **Pengaruh Transformasi Digital terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.**

Transformasi Digital adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis dan organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan nilai tambah bagi pelanggan, serta menciptakan model bisnis baru yang lebih adaptif dan kompetitif terhadap perubahan zaman. Transformasi digital memperkuat manajemen strategik berbasis sumber daya dengan meningkatkan nilai, fleksibilitas, dan daya saing dari sumber daya perusahaan. Dalam dunia bisnis yang serba digital, organisasi yang mampu memadukan transformasi digital dengan strategi sumber daya akan lebih mampu bertahan, berkembang, dan unggul.

Prinsip-prinsip atau konsep Transformasi Digital adalah:

1. Customer-Centric (Berorientasi pada Pelanggan)
  - a. Fokus utama transformasi digital adalah menciptakan pengalaman pelanggan (customer experience) yang lebih baik.
  - b. Teknologi digunakan untuk memahami kebutuhan pelanggan secara mendalam dan memberikan layanan yang cepat, personal, dan relevan.
2. Digital Mindset dan Budaya Inovatif
  - a. Transformasi digital tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga perubahan pola pikir dan budaya organisasi.
  - b. Seluruh anggota organisasi didorong untuk adaptif, kolaboratif, dan terbuka terhadap perubahan dan pembaruan digital.
3. Data-Driven Decision Making
  - a. Pengambilan keputusan berbasis data (data analytics) adalah kunci dalam transformasi digital.
  - b. Organisasi memanfaatkan big data, AI, dan machine learning untuk memahami pasar, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat inovasi.
4. Agility (Kelincahan Organisasi)
  - a. Transformasi digital menuntut organisasi menjadi gesit, fleksibel, dan cepat dalam merespons perubahan pasar dan teknologi.
  - b. Struktur organisasi dan proses bisnis harus dapat disesuaikan dengan cepat.
5. Integrasi Teknologi di Semua Aspek Bisnis
  - a. Teknologi digital tidak berdiri sendiri, melainkan harus terintegrasi ke seluruh proses bisnis, mulai dari operasional, pemasaran, SDM, hingga manajemen keuangan.
  - b. Tujuannya adalah menciptakan ekosistem digital yang utuh.
6. Inovasi Berkelanjutan
  - a. Perusahaan harus terus mencari cara baru dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan produk, layanan, atau proses yang inovatif.
  - b. Inovasi digital menjadi bagian dari strategi jangka panjang perusahaan.
7. Kolaborasi Digital
  - a. Transformasi digital melibatkan kolaborasi lintas departemen dan antar stakeholder menggunakan platform digital.
  - b. Termasuk kolaborasi dengan mitra, startup, lembaga riset, atau komunitas digital.
8. Keamanan dan Privasi Data

- a. Dalam era digital, keamanan siber dan perlindungan data pribadi menjadi prinsip dasar yang tidak boleh diabaikan.
  - b. Kepercayaan pengguna adalah modal penting dalam transformasi digital.
9. Peningkatan Kapabilitas Digital SDM
- a. Organisasi perlu terus melakukan pengembangan keterampilan digital (digital skills) bagi karyawan agar siap menghadapi teknologi baru.
  - b. Pembelajaran berkelanjutan (continuous learning) menjadi budaya penting.

Transformasi Digital berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, jika Transformasi Digital dipersepsikan dengan baik maka Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Transformasi Digital memungkinkan organisasi untuk meningkatkan nilai, kelangkaan, dan keunikan sumber daya yang mereka miliki melalui integrasi teknologi dalam semua aspek bisnis. Transformasi Digital yang dipahami dan diterapkan dengan baik akan memperkuat kapabilitas organisasi, mempercepat inovasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru. Sebaliknya, jika Transformasi Digital dipersepsikan secara negatif atau diterapkan dengan buruk, maka akan melemahkan pengelolaan sumber daya, menurunkan produktivitas, dan menghambat adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, persepsi yang positif terhadap Transformasi Digital menjadi kunci dalam mengoptimalkan strategi berbasis sumber daya untuk mencapai keunggulan jangka panjang.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Transformasi Digital diantaranya adalah:

1. Kepemimpinan Digital (Digital Leadership)
  - a. Dukungan dan komitmen dari pimpinan puncak sangat penting untuk mendorong adopsi transformasi digital.
  - b. Pemimpin yang memiliki visi digital dan kesiapan untuk mengelola perubahan menjadi kunci suksesnya proses transformasi.
2. Budaya organisasi
  - a. Budaya yang terbuka terhadap perubahan, pembelajaran, kolaborasi, dan eksperimen akan mempercepat proses transformasi digital.
  - b. Budaya inovatif dan adaptif menjadi fondasi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam bisnis.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keterampilan Digital
  - a. Keberhasilan transformasi digital sangat tergantung pada ketersediaan talenta digital seperti data scientist, software developer, atau ahli AI.
  - b. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan digital untuk karyawan juga menjadi faktor penting.
4. Teknologi dan Infrastruktur Digital
  - a. Akses terhadap teknologi yang tepat seperti cloud computing, big data analytics, AI, IoT, dan 5G sangat mempengaruhi kelancaran transformasi digital.
  - b. Infrastruktur TI yang kuat memungkinkan integrasi sistem dan skalabilitas yang lebih baik.
5. Strategi dan Visi Digital
  - a. Transformasi digital harus berlandaskan pada strategi yang jelas dan tujuan bisnis yang terukur.
  - b. Perusahaan perlu memiliki roadmap digital yang mengarahkan implementasi teknologi secara bertahap dan terencana.
6. Kesiapan Organisasi terhadap Perubahan

- a. Tingkat kesiapan organisasi dalam menerima perubahan, termasuk restrukturisasi proses bisnis dan model kerja, berpengaruh besar terhadap keberhasilan transformasi digital.
7. Pengalaman dan Harapan Pelanggan
  - a. Perubahan ekspektasi pelanggan terhadap kecepatan layanan, kemudahan akses, dan personalisasi menjadi pendorong utama transformasi digital.
  - b. Perusahaan harus menyesuaikan pengalaman pelanggan mereka melalui platform digital.
8. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah
  - a. Kebijakan pemerintah terkait perlindungan data, keamanan siber, privasi, dan penggunaan teknologi tertentu bisa mempercepat atau memperlambat transformasi digital.
  - b. Insentif fiskal dan program pendukung pemerintah juga mendorong adopsi digital.
9. Kompetisi dan Tekanan Industri
  - a. Tingkat persaingan yang tinggi dan disrupsi industri akibat teknologi mendorong organisasi untuk bertransformasi lebih cepat agar tidak tertinggal.
  - b. Perusahaan yang mampu berinovasi secara digital akan lebih unggul dalam pasar.
10. Investasi dan Pendanaan
  - a. Transformasi digital memerlukan investasi yang signifikan pada infrastruktur, teknologi, SDM, dan pelatihan.
  - b. Ketersediaan anggaran dan manajemen investasi yang baik menentukan seberapa cepat dan suksesnya transformasi.

Transformasi Digital berperan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Yanto Rukmana, 2023), (Riduan & Firdaus Riza, 2024), dan (Tulungen et al., 2022).

### **Pengaruh Teknologi terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.**

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, alat, metode, dan proses untuk menciptakan, mengembangkan, atau mengoptimalkan produk, layanan, atau sistem guna memenuhi kebutuhan manusia dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi memiliki pengaruh fundamental terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya (Resource-Based Strategic Management) karena teknologi dapat mengubah sifat, nilai, kelangkaan, dan keunggulan kompetitif dari sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Prinsip-prinsip atau konsep Teknologi diantaranya:

1. Efisiensi
  - a. Teknologi bertujuan untuk membuat pekerjaan lebih cepat, mudah, dan hemat biaya.
  - b. Teknologi diciptakan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan material.
2. Inovasi
  - a. Teknologi mendorong terciptanya hal-hal baru—baik berupa produk, proses, atau layanan.
  - b. Prinsip ini menjadikan teknologi sebagai motor penggerak perubahan dan kemajuan dalam masyarakat.
3. Adaptasi
  - a. Teknologi terus berkembang dan beradaptasi mengikuti kebutuhan manusia dan perubahan lingkungan.

- b. Perangkat teknologi harus bisa disesuaikan atau diperbaharui sesuai perkembangan zaman.
4. Integrasi
  - a. Teknologi saling terhubung dan melengkapi sistem lain untuk membentuk satu ekosistem yang lebih besar.
  - b. Misalnya, smartphone yang mengintegrasikan kamera, internet, dan aplikasi komunikasi dalam satu alat.
5. Automasi
  - a. Teknologi berusaha mengurangi campur tangan manusia dalam proses berulang dengan menggantinya dengan sistem otomatis.
  - b. Ini membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan.
6. Aksesibilitas
  - a. Teknologi bertujuan untuk mempermudah akses informasi, produk, dan layanan bagi pengguna luas.
  - b. Semakin maju teknologi, semakin banyak orang yang diharapkan bisa memanfaatkannya.
7. Keberlanjutan
  - a. Teknologi modern memperhatikan dampak lingkungan dan sosial.
  - b. Prinsip ini menuntut pengembangan teknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (sustainable technology).
8. Keamanan
  - a. Teknologi harus dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan dan perlindungan data.
  - b. Ini penting dalam mencegah penyalahgunaan, kejahatan siber, dan menjaga privasi pengguna.

Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, jika Teknologi dipersepsikan dengan baik maka Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai, kelangkaan, dan keunikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dengan penerimaan dan pemanfaatan teknologi secara positif, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mempercepat inovasi, serta memperkuat kapabilitas internalnya. Sebaliknya, jika teknologi dipersepsikan buruk atau tidak dimanfaatkan dengan efektif, maka sumber daya yang ada akan kehilangan daya saing, berujung pada lemahnya penerapan strategi berbasis sumber daya. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen strategik berbasis sumber daya sangat bergantung pada sejauh mana organisasi mampu mengintegrasikan dan mengelola teknologi sebagai bagian dari keunggulan kompetitif.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Teknologi diantaranya adalah:

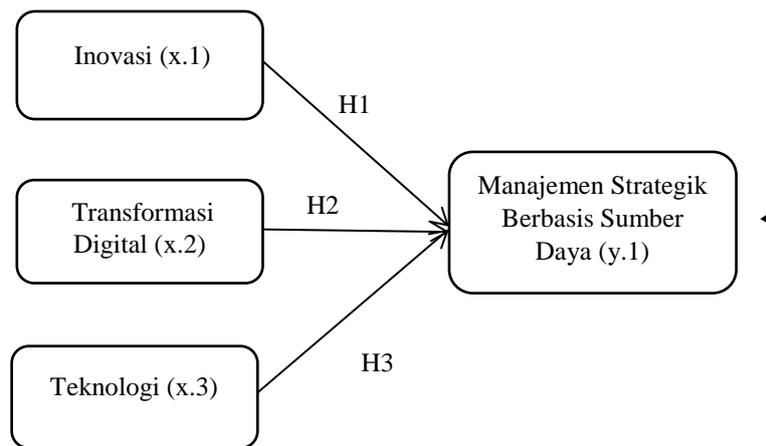
1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan: Ilmu pengetahuan adalah fondasi utama bagi kemajuan teknologi.
2. Kebutuhan Manusia: Semakin kompleks kebutuhan manusia, semakin mendorong lahirnya inovasi teknologi.
3. Kondisi Ekonomi: Stabilitas ekonomi dan investasi sangat menentukan cepat lambatnya perkembangan teknologi.
4. Kebijakan Pemerintah: Regulasi, insentif, dan kebijakan pemerintah berpengaruh besar terhadap kemajuan teknologi.
5. Persaingan Pasar: Tekanan persaingan antar perusahaan atau negara mendorong pengembangan teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

- 6. Sosial dan Budaya: Budaya masyarakat mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi.
- 7. Lingkungan alam: Kondisi lingkungan juga mendorong pengembangan teknologi tertentu.
- 8. Infrastruktur dan Akses Teknologi: Ketersediaan infrastruktur pendukung seperti internet, listrik, dan jaringan distribusi berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

Teknologi berperan terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Setiawan, 2018), (Inayah et al., 2024), dan (Andita & Yusuf, 2021).

### Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka Inovasi, Transformasi Digital, dan Teknologi dapat berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) x4: (Ali et al., 2022) , (Novansa & Ali, 1926), dan (Ali et al., 2016),
- 2) x5: (Ali, Evi, et al., 2018), (Sitio & Ali, 2019), dan (Ali et al., 2022),
- 3) x6: (M & Ali, 2017), (Ali & Mappesona, 2016), dan (Ali, Narulita, et al., 2018)

### KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Inovasi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.
- 2) Transformasi Digital berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.
- 3) Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya.

Inovasi, transformasi digital, dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memperkuat dan mengoptimalkan Manajemen Strategik Berbasis Sumber Daya. Dengan kata lain, Inovasi memperkaya kreativitas dan pengembangan sumber daya, Transformasi Digital mempercepat adaptasi dan integrasi sumber daya dalam ekosistem digital, sementara Teknologi menyediakan alat dan infrastruktur yang memperkuat daya saing organisasi berbasis sumber dayanya. Organisasi yang mampu mengelola ketiga aspek ini secara efektif akan memiliki keunggulan strategik yang berkelanjutan di era kompetisi global saat ini.

## REFERENSI

- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). PENERAPAN MANAGEMEN STRATEGIK ; SEBUAH LITERATUR REVIEW. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), 898. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.975>
- Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). Saudi Journal of Business and Management Studies ( SJBMS ) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Andita, A. P., & Yusuf, N. F. (2021). Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi. *JURNAL ILMIAH ILMU ADMINISTRASI*, 11(2), 108–118. <https://doi.org/10.33592/jiia.v11i2.2106>
- Azhari, F., & Ali, H. (2024). Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 72–80. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i2>
- Dasuki, R. E., Resource, T., & View..., B. (2021). MANAJEMEN STRATEGI : KAJIAN TEORI RESOURCE BASED VIEW. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–453.
- Fahmi, T. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BUDAYA ORGANISASI: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 101–109. <https://jurnal.ananpublisher.com/index.php/jumali>
- Hidayat, M. I., & Ali, H. (n.d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Strategi (Y1) & Evaluasi Strategi (Y2): Pengalaman Kepemimpinan (X1), Pengetahuan Prosedur (X2), Struktur Organisasi (X3), & Budaya Organisasi (X4)*.
- I Nengah Sudja, I. N. S. A. Y. (2018). Innovation Strategy Based on Resource-Based Theory Perspective and its Impact on Small and Medium Business Performance. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(11), 21109–21126. <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v9i11.620>
- Innayah, D., Regita Pasha, S., Naswa Alifia, N., & Ainaini, N. (2024). Dampak Teknologi dan Inovasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 4(2), 439–445.
- M, A., & Ali, H. (2017). MODEL KEPUASAN PELANGGAN: ANALISIS KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP CITRA MEREK PADA GIANT CITRA RAYA JAKARTA. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>

- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Riduan, M., & Firdaus Riza. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DAN KINERJA: KAJIAN PERAN BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI DIGITAL, STRATEGI BISNIS DI BISNIS TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 48–58.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture Daryanto Setiawan. *SIMBOLIKA*, 4(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika>
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>
- Triwijayati, A., Paulus Luciany, Y., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahruddin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 2, Issue 03).
- Tulungen, E., Maramis, J., Saerang, D., Tulungen, E. E., Saerang, D. P., Maramis, J. B., Studi Doktor Ilmu Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Kunci, K. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL: PERAN KEPEMIMPINAN DIGITAL. *Jurnal EMBA*, 10(2), 1116–1123.
- Wijiharjono, N. (2013). PERKEMBANGAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PERSPEKTIF TEORITIS DAN ANALISIS EMPIRIS. *Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3662224>
- Yanto Rukmana, A. (2023). Revolusi Bisnis di Era Digital: Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 297–305.
- Zahran, R., & Ali, H. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi : Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode (Literature Review Manajemen Pemasaran)*.